

OVERVIEW OF PARENTS' CONCERNING TOWARDS CHILDREN'S DENTAL AND ORAL HEALTH IN PUSKESMAS BAKI (POSYANDU GEDONGAN VILLAGE, BAKIPADEYAN VILLAGE & WARU VILLAGE), SUKOHARJO DISTRICT

Morita Sari¹, Partini², Rahayu Dwisetyawati³, Kurniasari Ediningtyas⁴, Danar Dimas Wayandiara⁵

¹ Department of Dentistry, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

² Department of Dentistry, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

³ Department of Dentistry, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

 tyazgovez1@gmail.com

Abstract

Dental and oral health is a part of body health that cannot be separated from one another, because it can affect the health of the rest of the body. Parental concern has little influence on the health of their children's teeth and mouth. The level of parental concern for their child's dental and oral health can be influenced by the parent's age and level of education. To find out parents' concern for their children's dental and oral health, the author conducted research using a questionnaire. The research results show that the majority of parents in the Baki Community Health Center area, Sukoharjo Regency care about get used to children brush their teeth from an early age or at the beginning of teething, teach children how to brush their teeth properly, remind children to brush their teeth at least twice a day, praise children if they brush their teeth diligently, and remind children when children eat too much candy.

Keywords: Parents, caring, dental and oral health

GAMBARAN KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP KESEHATAN GIGI DAN MULUT ANAK DI WILAYAH PUSKESMAS BAKI (POSYANDU DESA GEDONGAN, DESA BAKIPADEYAN & DESA WARU), KABUPATEN SUKOHARJO

Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut merupakan satu kesatuan dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya, karena mempengaruhi kesehatan tubuh lain. Kepedulian orang tua yang kurang berpengaruh terhadap kesehatan gigi dan mulut anaknya. Tingkat kepedulian orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut anak dapat dipengaruhi oleh usia dan tingkat pendidikan terakhir orang tua. Untuk mengetahui kepedulian orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut anak maka penulis melakukan penelitian menggunakan media kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas orang tua di wilayah Puskesmas Baki, Kabupaten Sukoharjo peduli terhadap membiasakan anak menggosok gigi sejak dini atau awal tumbuh gigi, mengajari anak cara menggosok gigi yang benar, mengingatkan anak untuk menggosok gigi minimal 2x sehari, memberikan pujian terhadap anak jika rajin menggosok gigi, dan mengingatkan anak ketika anak makan permen terlalu banyak.

Kata kunci: Orang tua, kepedulian, kesehatan gigi dan mulut

1. Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut merupakan kondisi dimana jaringan keras dan lunak dalam rongga mulut dalam keadaan sehat, bebas dari segala penyakit serta tidak adanya gangguan estetik. Kesehatan gigi dan mulut berkaitan dengan kesehatan tubuh secara

umum¹. Aspek yang berkaitan dengan upaya kesehatan gigi adalah pendidikan, pengetahuan, lingkungan, kesadaran dan penanganan kesehatan gigi berupa pencegahan dan perawatan. Banyak orang yang mengabaikan kondisi kesehatan gigi secara keseluruhan, termasuk mengenai perawatan gigi padahal manfaat menjaga kesehatan gigi sangat vital dalam menunjang kesehatan dan penampilan seseorang. Pencegahan penyakit gigi dan mulut perlu dilakukan supaya tidak mengganggu fungsi dan kualitas hidup².

Pengetahuan dan pemahaman mengenai kesehatan gigi yang kurang pada orang tua berpengaruh terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi anak. Peran dari orang tua bertindak adalah sebagai penjaga kesehatan gigi pada anaknya. Pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan gigi pada orang tua secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap kesehatan anak. Kurangnya kesadaran orang tua terhadap kesehatan gigi akan berdampak terhadap kesehatan umum anak selama perjalanan hidupnya³. Pendidikan mengenai kesehatan gigi harus diperkenalkan sedini mungkin oleh orang tua terhadap anaknya supaya mereka dapat mengetahui cara memelihara kesehatan gigi. Orang tua diharapkan berperan secara aktif untuk mengawasi kebersihan gigi anak-anaknya⁴.

Kondisi kesehatan gigi yang buruk di awal masa anak-anak merupakan masalah yang serius. Data Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa anak usia 5-6 tahun 92,7% menderita karies, dengan dmft 8,43. Menurut *World Health Organization* (WHO) anak usia 5 tahun dengan angka pengalaman karies ≥ 6 termasuk dalam kategori *Severe Early Childhood Caries* (S-ECC)⁵.

Puskesmas Baki merupakan salah satu puskesmas di Kabupaten Sukoharjo yang memiliki wilayah kerja Desa Kudu, Kadilangu, Pandeyan, Menuran, Duwet, Siwal, Waru, Bantakan, Gedongan, Jetis, Ngrombo, Mancasan, Gentan dan Purbayan. Pada tahun 2022 jumlah kunjungan pasien yang memeriksakan masalah kesehatan gigi dan mulut di Poli Gigi Puskesmas Baki, Kabupaten Sukoharjo sebanyak 2.857 kasus. Jumlah kasus terbanyak adalah *chronic periodontitis* 626 kasus, nekrosis pulpa 502 kasus dan *disturbance in tooth eruption* atau masalah pertumbuhan gigi pada anak 498 kasus.

Berdasarkan perihal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran kepedulian orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut anak di Wilayah Puskesmas Baki (Posyandu Desa Gedongan, Desa Bakipandeyan dan Desa Waru), Kabupaten Sukoharjo.

2. Metode

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Penelitian dilakukan di Posyandu Desa Gedongan, Desa Bakipandeyan dan Desa Waru, Kecamatan Baki pada bulan Desember 2023. Sampel penelitian ini adalah orang tua yang berada di Desa Gedongan, Desa Bakipandeyan dan Desa Waru yang memenuhi kriteria. Metode pengambilan sampel yaitu dengan *incidental sampling* dengan jumlah sampel 38 responden. Pengambilan data diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner terdiri dari 16 pernyataan yang memiliki jawaban ya dan tidak. Penilaian dilakukan dengan memberikan nilai 1 untuk jawaban ya, dan nilai 0 untuk jawaban tidak.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Penelitian ini dilakukan di Desa Gedongan, Desa Bakipandeyan dan Desa Waru yang menjadi wilayah kerja Puskesmas Baki, Kabupaten Sukoharjo. Kegiatan dilakukan pada bulan Desember 2023 dengan jumlah responden sebanyak 38 orang.

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik Responden	Jumlah	Presentase
Pendidikan Terakhir		
SD/MI	1	3%
SLTP	14	37%
SLTA (SMA/SMK)	21	55%

Diploma/Sarjana	2	5%
Usia (Tahun)		
20-30	15	39%
31-40	20	53%
41-50	2	5%
51-60	1	3%

Berdasarkan tabel tersebut responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki pendidikan terakhir SLTA (SMA/SMK) sebanyak 21 (55%) dengan rentang usia 31-40 tahun (53%).

Distribusi Frekuensi Jawaban Pernyataan Kuisisioner

No	Pernyataan	YA (%)	TIDAK (%)
1	Saya mengganti sikat gigi khusus untuk anak-anak tiap 3 bulan sekali.	34 (89%)	4 (11%)
2	Saya memberikan pasta gigi berfluride untuk anak.	35 (92%)	3 (8%)
3	Saya rutin memeriksakan gigi anak 6 bulan sekali ke dokter gigi.	12 (32%)	26 (68%)
4	Saya membantu anak untuk menggosok gigi setiap hari.	33 (87%)	5 (13%)
5	Saya membiasakan anak mengkonsumsi buah dan sayur.	36 (95%)	2 (5%)
6	Saya membiasakan anak menggosok gigi sejak dini atau awal tumbuh gigi.	38 (100%)	0 (0%)
7	Saya membiasakan anak untuk menggosok gigi sebelum tidur.	28 (74%)	10 (26%)
8	Saya membiasakan anak untuk menggosok gigi setelah sarapan pagi.	29 (76%)	9 (24%)
9	Saya mendidik anak untuk mengurangi makan permen, agar gigi tidak mudah berlubang.	35 (92%)	3 (8%)
10	Saya mengajari anak minimal berkumur setelah mengkonsumsi makanan atau minum yang manis dan lengket, agar sisa makanan tidak menempel pada gigi.	32 (84%)	6 (16%)
11	Saya mendidik dan mengajarkan anak tentang makanan yang membuat gigi berlubang.	34 (89%)	4 (11%)
12	Saya mengajari anak cara menggosok gigi yang benar.	38 (100%)	0 (0%)
13	Saya mengingatkan anak untuk menggosok gigi minimal 2x sehari.	38 (100%)	0 (0%)
14	Saya memberikan pujian terhadap anak jika rajin menggosok gigi.	38 (100%)	0 (0%)
15	Saya memeriksakan anak ke dokter gigi hanya ketika sakit gigi saja.	25 (66%)	13 (34%)
16	Saya mengingatkan anak ketika anak makan permen terlalu banyak.	38 (100%)	0 (0%)

Berdasarkan 16 pernyataan kuisisioner penelitian, 38 responden menjawab YA (100%) pada kuisisioner mengenai membiasakan anak menggosok gigi sejak dini atau awal tumbuh gigi, mengajari anak cara menggosok gigi yang benar, mengingatkan anak untuk menggosok gigi minimal 2x sehari, memberikan pujian terhadap anak jika rajin menggosok gigi, dan mengingatkan anak ketika anak makan permen terlalu banyak.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil rentang usia orang tua yang datang ke Posyandu Desa Gedongan, Bakipandeyan dan Waru mayoritas berusia 31-40 tahun (53%). Menurut Navis (2020) mengatakan bahwa usia berpengaruh

terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Orang tua yang berusia matang akan lebih siap dalam mengurus rumah tangganya termasuk dengan cara merawat dan mengasuh anaknya⁶. Semakin matang usia orang tua maka semakin bertanggung jawab terhadap anak dan keluarga. Usia orang tua yang matang maka semakin banyak pengalaman dan informasi mengenai kesehatan⁷.

Mayoritas pendidikan terakhir responden di Posyandu Desa Gedongan, Bakipandeyan dan Waru adalah SLTA (55%). Orang tua yang memiliki pendidikan terakhir yang tinggi akan memiliki informasi mengenai kesehatan gigi yang lebih baik daripada orang tua yang berpendidikan terakhir rendah dengan begitu pengetahuan yang dimiliki orang tua menjadi modal yang baik untuk membimbing anak⁸. Tingkat pendidikan terakhir yang rendah akan mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menerima informasi dan pemahaman mengenai kesehatan sehingga akan berpengaruh terhadap sikap dalam melakukan tindakan kesehatan⁹.

Berdasarkan hasil penelitian kuisioner mayoritas orang tua menjawab YA (100%) mengenai pernyataan orang tua membiasakan anak menggosok gigi sejak dini atau awal tumbuh gigi, mengajari anak cara menggosok gigi yang benar, mengingatkan anak untuk menggosok gigi minimal 2x sehari, memberikan pujian terhadap anak jika rajin menggosok gigi, dan mengingatkan anak ketika anak makan permen terlalu banyak. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa orang tua memiliki kepedulian yang baik terhadap kesehatan gigi anaknya. Peran orang tua dalam memberikan pendidikan mengenai cara menggosok gigi yang baik dan benar sangat diperlukan untuk membentuk karakter kemandirian seorang anak dalam memelihara kesehatan rongga mulutnya. Peran orang tua dalam membantu anak dalam memegang sikat, memberi pasta gigi, serta mencontohkan pola menggosok gigi yang baik dan benar akan berdampak pada perilaku anak yang mudah menggosok giginya. Cara menggosok gigi dan waktu yang tepat dapat mengurangi jumlah debris dan menurunkan kerusakan gigi¹⁰. Hasil ini berbanding terbalik dengan kuisioner mengenai orang tua yang rutin memeriksakan gigi anak 6 bulan sekali ke dokter gigi sebanyak 68%. Menurut *The American Academy of Pediatric Dentistry* (AAPD) dan *American Dental Association* (ADA), seorang anak harus mulai melakukan kunjungan ke dokter gigi secara rutin minimal 6 bulan sekali setelah gigi sulung pertamanya erupsi dan tidak boleh lebih dari usia 12 bulan. Anjuran ini bertujuan untuk mendeteksi dan mengontrol keadaan patologi gigi terutama karies gigi. Selain itu, anjuran ini didasarkan dari beberapa penelitian akhir-akhir ini, dikarenakan masih kurangnya tingkat kesadaran dan kepedulian anak terhadap kesehatan gigi akibat kurangnya pengetahuan mengenai pencegahan dan perawatan gigi dan mulut yang optimal pada masa kanak-kanak hingga dewasa¹¹.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran kepedulian orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut anak di wilayah Puskesmas Baki (Posyandu Gedongan, Bakipandeyan dan Waru), Kabupaten Sukoharjo menunjukkan sebagian besar orang tua berusia 31-40 tahun sebanyak 20 responden (53%) dengan tingkat pendidikan terakhir SLTA sebanyak 21 responden (55%) memiliki kepedulian kesehatan gigi dan mulut anak baik mengenai membiasakan anak menggosok gigi sejak dini atau awal tumbuh gigi, mengajari anak cara menggosok gigi yang benar, mengingatkan anak untuk menggosok gigi minimal 2x sehari, memberikan pujian terhadap anak jika rajin menggosok gigi, dan mengingatkan anak ketika anak makan permen terlalu banyak. Hal ini berbanding terbalik dengan kepedulian orang tua mengenai rutin memeriksakan gigi anak 6 bulan sekali ke dokter gigi.

Keterbatasan dalam penelitian ini tidak melakukan pemeriksaan kondisi kesehatan gigi dan mulut anak. Hal ini sangat diperlukan untuk melihat hubungan tingkat kepedulian orang tua dengan kondisi klinis gigi dan mulut anaknya.

Referensi

- Adriansyah, Muhammad, Dewi Saputri, and Liana Rahmayani. 2017. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pekerjaan Terhadap Oral Hygiene Pada Ibu Hamil Di RSUD Meuraxa Banda Aceh*. Journal Caninus Denstistry Volume 2, Nomor 2 (Mei 2017): 84 - 91, 2017
- Dr.Bedjo Santoso, S.SiT, M.Kes, Indiyah Sulistiyowat, and MH.Kes Yodong, S.ST. 2020.

- Hubungan Peranan Ibu Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Mulut Terhadap Angka Kebersihan Gigi Anak Tk Bhakti Nurush Shofia Mutih Kulon Wilayah Puskesmas Wedung 2 Kabupaten Demak.* Jurnal Kesehatan Gigi 7 Nomor 1 (2020) 58-67, 2020
- Harsyaf, Chusnul Chatimah, and Satria Yandi. 2018. *Hubungan Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Terhadap Status Karies Molar Pertama Permanen Siswa Kelas III SD Negeri 25 Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Madya Padang.* MENARA Ilmu Vol. XII Jilid II No.80 Februari 2018, 2018
- Kurniawati, Dwi, and Deddy Hartarto. 2022. *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Pola Asuh Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia Prasekolah.* Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran. Agustus 2022;34(2):143-151, 2022
- Monalisa, Loriza Sativa Yan, and Nur Fadilla Bahri. 2023. *Determinan Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Era New Normal.* Jurnal Keperawatan Silampari Volume 6, Nomor 2, Januari-Juni 2023, 2023
- Navis, Rizka Fitria. 2020. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Penerapan Toilet Training Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Kartika Iv-14 Kebonsari Jember.* Univeristas Muhammadiyah Jember.
- Rahina, Yudha, Chandra Iswari DIGAA, Wirya Pratama IWA, and Pradnyaparamita Duarsa. 2019. *Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Pada Orang Tua Anak Usia Prasekolah.* E-JOURNAL UNMAS, 2019
- Ratih, Ida Ayu Dewi Kumala, and Windha Hasiva Yudita. 2019. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Ketersediaan Alat Menyikat Gigi Pada Narapidana Kelas Iib Rutan Gianyar Tahun 2018.* JURNAL KESEHATAN GIGI (Dental Health Journal) Vol 6 No. 2 Agustus 2019, 2019
- Suciari, Ana, Yuni Sufyanti Arief, and Praba Diyan Rachmawati. 2016. *Peran Orangtua Dalam Membimbing Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Anak Prasekolah.* E-Journal Poltekkes Pontianak, 2016
- Sumadewi, Komang Trisna, and Saktivi Harkitasari. 2023. *Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Cara Menggosok Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Di Banjar Bukian, Desa Pelaga.* Warmadewa Minesterium Medical Journal | Vol. 2 No.1 | Januari | 2023, 2023
- Sunanti, Fitria, and Nurasih. 2016. *Karakteristik Orang Tua Dan Perkembangan Balita Usia 12-59 Bulan.* Jurnal Care Vol. 4, No.3, Tahun 2016, 2016